

BAB IV

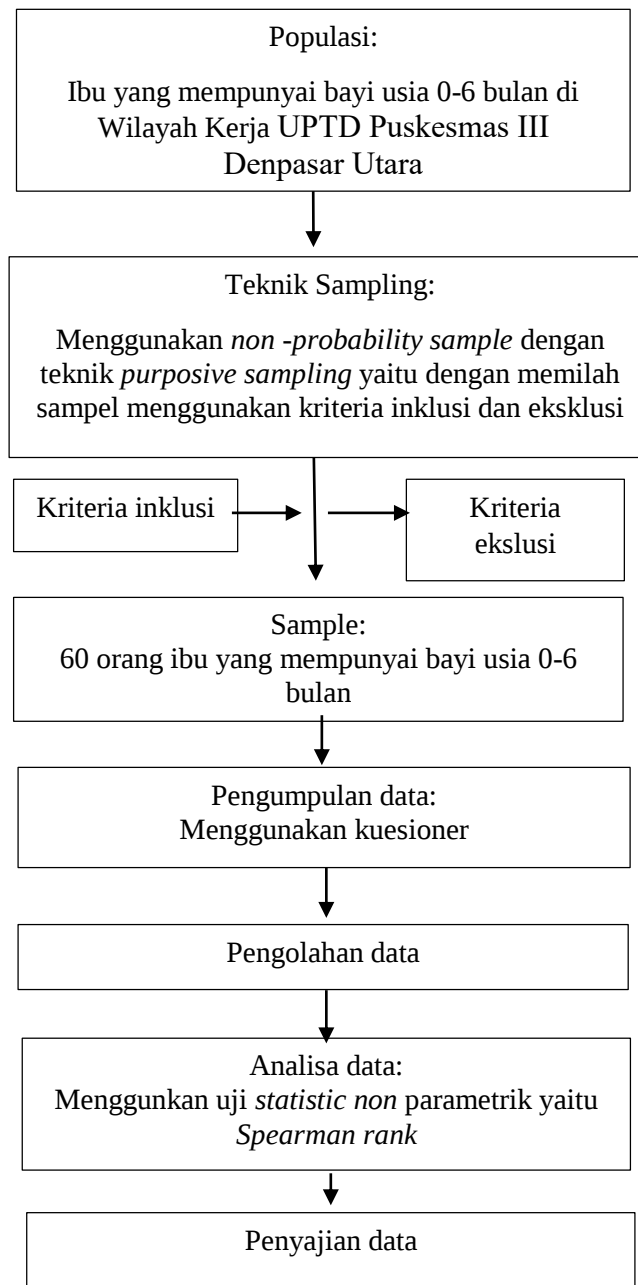
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis korelasi untuk mengeksplorasi keterkaitan antara tingkat pengetahuan ibu dan tingkat dukungan yang diberikan oleh suami terhadap praktik pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara. Penelitian ini diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan desain penelitian analitik dan metode cross-sectional. Pendekatan cross-sectional digunakan untuk menyelidiki relasi antara faktor risiko, yang merupakan variabel independen, dan faktor efek, yang merupakan variabel dependen, dengan melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu waktu yang sama. Dalam metodologi penelitian cross-sectional, setiap subjek hanya diamati sekali dan pengukuran variabel dilakukan pada saat observasi tersebut dilakukan, tanpa adanya tindak lanjut oleh peneliti terhadap subjek yang diamati (Riyanto, 2017).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dengan penilaian pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.



Gambar 2. Alur Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara, Jl. Ahmad Yani Utara no.110, Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Bali. Yang dilakukan pada tanggal 23 Maret – 23 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah 60 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
- 2) Ibu sehat jasmani dan rohani.
- 3) Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dari bayi yang memiliki masalah patologis (berat lahir rendah, kelainan kelahiran, kesulitan pencernaan).
- 2) Bayi dibawah umur 6 bulan yang telah diberikan susu formula atau MP-ASI.

3. Besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *isac dan michael* sebagai berikut (Nursalam, 2017):

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
$$n = \frac{2,706 \cdot 514 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 (513) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$
$$n = \frac{347,72}{5,80650}$$
$$n = 59,88 \text{ (dibulatkan menjadi 60)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

λ = taraf kesalahan 10%

$\lambda^2 = 2,706$

$P = Q = 0,5$

d = derajat kebebasan (0,01)

N = jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan besar sampelnya adalah 60 responden.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, metode sampel populasi yang melibatkan *non-probability sampling*, digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan/masalah penelitian)

sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Informasi primer diperoleh langsung dari sumber atau responden, informasi dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan ibu dan kuesioner dukungan suami untuk mengidentifikasi hubungan dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan informasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dengan pendekatan terhadap subjek untuk menghimpun data dan mengidentifikasi karakteristik subjek yang esensial untuk memecahkan tantangan penelitian yang dihadapi. Dalam konteks penelitian ini, dilakukan penerapan tiga jenis instrumen survei, yakni instrumen survei yang menyoroti pengetahuan ibu, dukungan dari suami, dan praktek pemberian ASI eksklusif. Adapun langkah - langkah pengumpulan data yaitu:

- a. Peneliti melakukan perijinan mulai dari perijinan institusi yaitu Direktorat Pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Denpasar.
- c. Kontak formal dengan Direktur Puskesmas III Denpasar Utara membawa izin penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif dengan media kuesioner di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara.
 - e. Pendekatan formal kepada responden yang diwawancarai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan dan menjamin kerahasiaan identitas responden selama kegiatan posyandu.
 - f. Responden diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
 - g. Memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengisinya.
 - h. Setelah pengambilan hasil responden peneliti memasukan data yang telah didapat dan melakukan pengolahan data.
 - i. Setelah hasil pengolahan data didapatkan peneliti mencantumkan di laporan.
3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, kuisisioner yang disebar akan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dulu di Desa Peguyangan Kaja. Kuisisioner yang harus diisi oleh responden. pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif yang berisikan pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif. Kuisisioner pemberian ASI eksklusif 5 item pertanyaan dengan pilihan jawaban “YA” skor 1 dan “TIDAK” skor 0. Kuesioner pengetahuan tentang Ibu terhadap ASI eksklusif 10 item pertanyaan jawaban benar skor 2 dan jawaban salah skor 0. Kuesioner dukungan suami berisi 10 item pernyataan dengan menggunakan skala likert. Pernyataan positif diukur dengan skala likert.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian keabsahan isi bertujuan untuk menegaskan kesesuaian antara elemen pengukuran dan konten yang dimaksud, sementara pengujian keabsahan konstruk bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konsep-konsep yang dimaksud tercermin dengan jelas dalam kerangka penelitian (Dewi & Sudaryanto, 2020). Proses pengujian keabsahan ini melibatkan perhitungan koefisien korelasi Pearson, dengan pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan antara nilai koefisien korelasi Pearson yang dihitung secara empiris (r -hitung) dan nilai yang ditentukan dalam tabel standar (r -tabel).

Proses inisiasi penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian yang terdiri dari kuesioner. Kuesioner yang disusun terdiri dari lima pertanyaan yang berkaitan dengan praktek pemberian ASI eksklusif, sepuluh pertanyaan yang mengukur tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif, dan sepuluh pertanyaan yang mengevaluasi tingkat dukungan suami terhadap praktek pemberian ASI eksklusif oleh ibu. Selanjutnya, instrumen penelitian tersebut akan diujikan kepada tiga puluh tiga responden yang berasal dari Desa Peguyangan Kaja. Uji validasi tiap butir kuesioner menggunakan metode korelasi *product moment* antar skor tiap butir kuesioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuesioner).

Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh butiran pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,05 dan nilai r -hitung $> 0,344$ (r -tabel).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2010) uji reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrument, perhitungan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diterima apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel\ 5\%}$ (Arikunto, 2010).

Hasil uji reliabilitas kuesioner ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pertanyaan pemberian ASI eksklusif $0,622 > 0,60$, pengetahuan ibu $0,611 > 0,60$ dan dukungan suami $0,640 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1) Teknik pengolahan

a. *Editing* (penyuntingan data)

Setelah mendapatkan hasil data dari responden peneliti memasukan data hasil responden kedalam program komputer dan menyesuaikan kembali hasil jawaban responden di komputer dengan lembar kuesioner responden, menyunting kesalahan data dan menyesuaikan dengan lembar kuesioner responden agar menanggulangi kesalahan.

b. *Coding*

Coding adalah proses pengklasifikasian jawaban responden menjadi bentuk angka atau kode. Tujuan dari *coding* adalah untuk memudahkan analisis data dan mempercepat proses entry data menurut Setiadi (2013). Dalam penelitian ini, responden diberikan kode angka 1 hingga 60. Kuisisioner pemberian ASI eksklusif dengan 5 pertanyaan dimana jawaban “Ya” diberi kode 1, jawaban “Tidak” diberi kode 0. Kuisisioner pengetahuan dengan 10 pertanyaan diberikan kode sebagai berikut: jawaban benar diberi kode 2, jawaban salah diberi kode 0. Kuesioner dukungan suami berisi 10 item pernyataan dimana pernyataan positif: sangat setuju diberi kode 4, setuju diberi kode 3, Tidak setuju diberi kode 2, sangat tidak setuju diberi kode 1. Sedangkan pernyataan negative : sangat setuju diberi kode 1, setuju diberi kode 2, Tidak setuju diberi kode 3, sangat tidak setuju diberi kode 4

c. *Scoring*

1) Pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dengan nilai total tersebut diakumulasi kembali dengan rumus $= \text{nilai total} / \text{nilai total tertinggi} \times 100\%$ yang menghasilkan persentase pengetahuan ibu tersebut dari suatu responden dengan acuan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan baik = 76%-100%
 - b) Pengetahuan cukup = 56-75%
 - c) Pengetahuan kurang = <56%
- 2) Dukungan suami

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dengan nilai total tersebut diakumulasi kembali dengan rumus $= \text{nilai total} / \text{nilai total tertinggi} \times 100\%$ yang menghasilkan persentase dukungan tersebut dari suatu responden dengan acuan sebagai berikut:

- a). Dukungan baik = 76%-100%
 - b). Dukungan cukup = 56-75%
 - c). Dukungan kurang = <56%
- 3) Pemberian ASI eksklusif

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dimana jawaban benar skor 2, jawaban salah skor 0.

- d. Memasukan data (*Entry*)

Peneliti memproses memasukkan data responden ke dalam tabel program komputer selanjutnya data berkode dimasukkan ke dalam program komputer yang sesuai.

- e. Pengecekan data (*Cleaning*)

Peneliti mengambil langkah-langkah untuk memeriksa ulang data yang dimasukkan ke dalam program komputer dengan menyesuaikan data *entry* terhadap data pada saat *scoring* agar tidak terdapat kesalahan.

2. Teknik analisis data

- a. Analisis univariat

Analisis univariat dilaksanakan dengan tujuan memperoleh distribusi serta frekuensi, atau proporsi yang menggambarkan variabel independen dan

variabel dependen, memungkinkan identifikasi masing-masing variabel tersebut. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengilustrasikan jumlah serta persentase dari variabel yang teramati. Variabel yang dipaparkan mencakup pengetahuan ibu serta dukungan suami terhadap praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu pendekatan statistik yang berguna dalam mengeksplorasi dan mengungkapkan hubungan yang ada antara dua variabel yang diamati. Metode analisis ini sering digunakan untuk menyelidiki keterkaitan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap praktik pemberian ASI eksklusif. Dalam penelitian ini, dilakukan penggunaan uji statistik *Chi square* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil dari uji *Chi square* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai p pada tingkat signifikansi yang ditentukan, sesuai dengan derajat kebebasan yang telah diperoleh. Jika nilai p lebih kecil dari $\alpha=0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun, jika nilai p lebih besar dari $\alpha=0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

H. Etika Penelitian

1. Respect for Person

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak mau menjawab.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan aspek lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini diterapkan dengan memberikan kode responden bukan nama sebenarnya.

2. *Beneficience and maleficience*

Asas kemanfaatan dimaksudkan agar segala bentuk penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Sebagian besar penelitian keperawatan menggunakan populasi dan sampel manusia, sehingga risiko bahaya fisik dan mental terhadap subjek yang dipelajari tinggi. Pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga keperawatan tidak mengandung unsur-unsur yang berbahaya atau membahayakan pasien dengan cara yang membahayakan nyawanya. Studi ini memberikan informasi yang berguna bagi kelancaran ASI Eksklusif.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap responden dengan arti tidak membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, sosialekonomi, atribut lainnya dan memberikan keadilan yang merata.